

STUDI KOMPARATIF TENTANG PROSES BELAJAR-MENGAJAR YANG
MENYENANGKAN MENURUT PERSFEKTIF GURU PAK DENGAN PERSFEKTIF
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 RANTEPAO



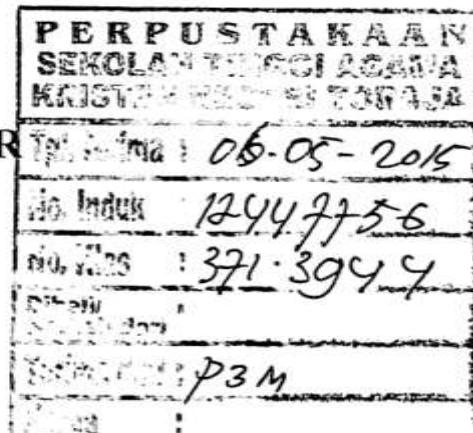
PENELITIAN REGULER

OLEH

SANDA MONGAN —

Dan

THEO DEDY PALIMBUNGA'



TEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kejayaan saya, di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar sumber.

Tana Toraja, 12 Desember 2014

METERAI Ppnnli<
TEMPEL renuns,

3DCE7ACF4869: Sanda Mongan
INAM MH JELITAH

ABSTRAK

Sanda Mongan., Theo Dedy Palimbunga': Studi Komparatif tentang Proses Belajar-Mengajar yang Menyenangkan Menurut Perspektif Guru PAK dengan Perspektif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Rantepao.

Fenomena dalam kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah formal tidak selamanya mencerminkan aktualisasi pendidikan yang maksimal, Pada umumnya pendidikan (Pendidikan Agama Kristen) masih *teacher centered*, kurikulum kadang-kadang kurang relevan dengan konteks dan kurang mempertimbangkan perkembangan psikologis anak didik, pembelajaran membosankan anak didik, pemilihan metode yang kurang relevan dengan situasi dan materi, penggunaan media pembelajaran yang sangat terbatas dan mungkin saja guru tidak trampil menggunakan alat evaluasi yang kurang relevan, elaborasi materi yang kurang mendalam, situasi belajar yang menegangkan, penggunaan bahasa yang kurang menghargai upaya anak didik, guru yang tidak ramah. Oleh karena itu baik guru maupun siswa sesungguhnya mengharapkan sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini berupaya untuk membandingkan perspektif guru dengan siswa mengenai pembelajaran yang menyenangkan, dan upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mendesain pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru agama Kristen dan siswa di SMP Negeri 1 Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data, dapat disimpulkan bahwa perspektif guru dengan perspektif siswa tentang pembelajaran yang menyenangkan memiliki pandangan yang sama dalam beberapa hal seperti pada kemampuan pedagogik guru, namun ada juga perbedaan yang signifikan di antara narasumber antara lain dalam memahami kompetensi keperibadian guru, kemampuan berinteraksi, dan fasilitas pendukung. Data tersebut merupakan indikator untuk merumuskan desain pembelajaran yang menyenangkan.